

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2012 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur, sedangkan Dana Bagi Hasil (DBH) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan penjelasan sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB). Semakin besar Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh maka pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut juga akan meningkat. Jika PAD meningkat, pemerintah daerah yang memiliki nilai PAD tinggi akan berinisiatif untuk meningkatkan perekonomian yang tinggi pula.
  - b. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Nilai DAU diperoleh pemerintah daerah melalui perhitungan celah fiskal untuk pemenuhan belanja modal dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, jika kebutuhan fiskal daerah tinggi

maka DAU yang diperoleh akan tinggi pula. Maka DAU dapat dikatakan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). DAK yang diperoleh pemerintah daerah digunakan untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana guna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka semakin besar DAK yang diperoleh pemerintah daerah, maka semakin baik pula pembangunan yang dilakukan di daerah tersebut.
  - d. Dana Bagi Hasil (DBH) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB), karena Dana Bagi Hasil dibagikan berdasarkan presentase, jika daerah memiliki potensi fiskal yang besar maka pembagian Dana Bagi Hasil akan besar pula, demikian sebaliknya. Maka DBH tidak bisa dikatakan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur, karena PAD, DAU, DAK dan DBH saling berperan dalam pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan daerah demi mewujudkan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan rentang tahun pengambilan data hanya dua tahun saja (2011-2012) dan tidak mengambil tahun terbaru disebabkan karena keterbatasan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) Jawa Timur.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya empat variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH).

## 5.3 Saran

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah daerah diharapkan bisa terus menggali potensi-potensi yang ada guna menambah Pendapatan Asli Daerah, demikian juga pemerintah daerah mengupayakan agar bisa menarik Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus semaksimal mungkin, dan juga meningkatkan hasil pajak dan sumber daya alam agar dapat meningkatkan prosentase pembagian Dana Bagi Hasil.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya yang lebih bervariasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dalam pemilihan data menggunakan rentang periode yang lebih lama dengan data terbaru.

